

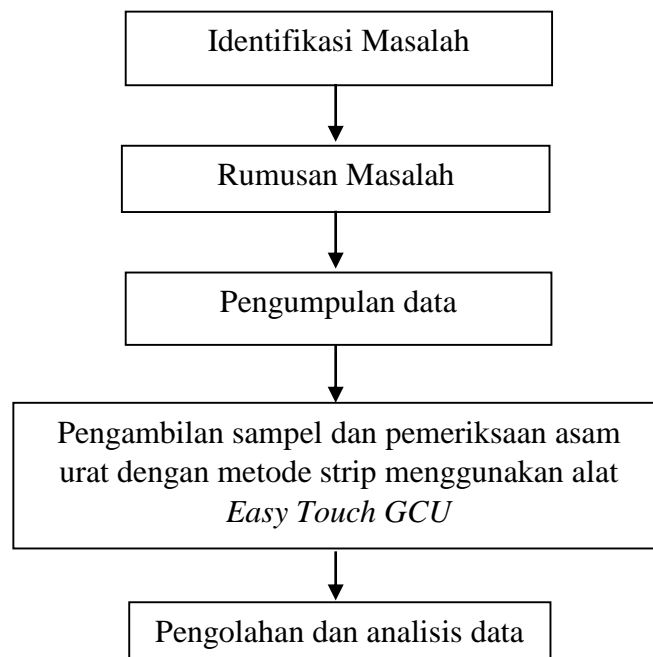
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Thabroni, 2021) penelitian deskriptif berfokus pada penentuan nilai variabel mandiri, baik secara individu maupun kelompok, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kadar asam urat pada lansia di Banjar Adat Balangan Desa Kuwun.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pada penelitian ini pengambilan dan pemeriksaan asam urat dilaksanakan di Banjar Adat Balangan Desa Kuwun.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Responden dalam penelitian ini adalah lansia di Banjar Adat Balangan Desa Kuwum. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia Banjar Adat Balangan Desa Kuwum yang berjumlah 256 orang

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dari populasi harus mewakili seluruh populasi, maka dalam populasi setiap subjek mempunyai peluang untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Responden untuk penelitian ini diambil dari kelompok lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi sampel pada penelitian ini:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah prasyarat umum yang harus dipenuhi oleh subyek yang akan diikutsertakan dalam penelitian (Pradono dkk., 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Lansia di Banjar Adat Balangan Desa Kuwum dan bersedia menjadi responden
- b) Lansia yang mampu diajak berkomunikasi.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dapat disebut kriteria penolakan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat berpartisipasi dalam penelitian (Pradono dkk., 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Lansia yang mengundurkan diri sebagai responden
- b) Lansia yang mendapat pengobatan asam urat

3. Teknik pengambilan sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

4. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah besar sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\&= \frac{256}{1 + (256 \times 0,05^2)} \\&= \frac{256}{7,4} \\&= 34.594595 \\&= 35 \text{ responden}\end{aligned}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti yang meliputi kadar asam urat, usia, jenis kelamin, dan IMT pada lansia di Banjar Adat Balangan Desa Kuwun.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data lansia Banjar Adat Balangan Desa Kuwum.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat *Easy Touch GCU* untuk mengetahui kadar asam urat pada lansia dan pengukuran

IMT dengan karakteristik pengumpulan data meliputi usia, jenis kelamin, dan IMT. Berikut prosedur kerja pemeriksaan asam urat:

a. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Easy Touch GCU, autoclick lancet*, Lancet, Chip asam urat, Strip Asam Urat darah, Kapas alkohol, sarung tangan, timbangan berat badan, dan *stature* meter.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah darah kapiler dari lansia.

b. Prosedur kerja

1) Pre analitik

- a) Memperkenalkan diri kepada responden
- b) Menjelaskan pengisian kuesioner kepada responden (contoh: nama, usia, alamat, dan jenis kelamin).
- c) Tangan dicuci terlebih dahulu sebelum pengambilan sampel.
- d) Digunakan Alat Pelindung Diri (seperti *handscoon* dan masker)
- e) Dipersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan.

2) Analitik

- a) Pengukuran tinggi badan dan berat badan lansia
- b) Dimasukkan jarum pada lancet pulpen dan diatur kedalaman jarum.
- c) Ditentukan letak penusukan jarum, seka ujung jari tangan 3 atau 4 dan dibiarkan memering setelah dibersihkan dengan kapas alkohol.
- d) Area yang ditusuk ditahan agar tidak bergerak dan dan diberikan tekanan pereda nyeri.
- e) Lancet steril digunakan untuk membuat tusukan tegak lurus di ujung sidik jari kulit.

- f) Kemudian darah disentuh dengan strip pada bagian garis yang terdapat tanda panah
- g) Darah akan meresap ke ujung strip dan mengeluarkan bunyi beep
- h) Hasil akan muncul di layar setelah beberapa saat setelah alat membaca hasil.
Hasil yang didapat dicatat.

3) Pasca analitik

Setelah dilakukan pemeriksaan asam urat pada lansia, hasil yang didapat dibandingkan dengan nilai normal asam urat.

a) Pada laki

(1) Normal 3,4-7,0 mg/dL

(2) Tinggi >7,0 mg/dL

b) Pada perempuan

(1) Normal 2,4-6,0 mg/dL

(2) Tinggi >6,0 mg/dL

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari kuesioner dan hasil kadar asam urat pada lansia dicatat, dikelompokkan dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisisnya. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan distribusi frekuensi dari data yang terkumpul.

G. Etika penelitian

Etika merupakan ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai partisipan harus memenuhi tiga prinsip etik yang tercantum di bawah ini:

1. Menghormati orang lain. Hal ini bertujuan untuk melindungi kelompok yang bergantung atau rentan dari bahaya dan penyalahgunaan, serta menghormati otonomi (penentuan nasib sendiri).
2. Tidak merugikan dan menguntungkan. Prinsip untuk melakukan sesuatu yang bermoral dengan risiko terkecil dan manfaat terbesar.
3. Prinsip etika keadilan (*Justice*). Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (Haryani & Setyobroto, 2022).